

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pengelolaan sampah sangat penting bagi masyarakat dan lingkungan hidup, sampah dapat berpengaruh negatif bagi masyarakat dan lingkungan hidup. Sampah dapat menyebabkan pencemaran atau polusi, yaitu polusi tanah, polusi udara, maupun polusi air. Pada dasarnya terdapat dua jenis sampah yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang mudah terurai oleh organisme dalam tanah yang dapat berupa daun kering, sisa makanan, kulit buah dan sayur. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang sulit diurai oleh organisme dalam tanah seperti sampah plastik, sehingga tanah menjadi kotor, penyerapan air menjadi terganggu, atau dapat menyebabkan genangan air yang akhirnya menjadi sarang bagi nyamuk berbahaya, seperti nyamuk demam berdarah dan nyamuk malaria. Udara yang dicemari oleh sampah menyebabkan bau busuk yang diakibatkan dari organisme tertentu dan kelembapan tanah akibat tertimbun sampah. Kondisi tanah yang lembab tersebut menjadi tempat berkembangnya berbagai bibit kuman atau virus yang akhirnya menjadi potensi berbagai penyakit.

Pesatnya pembangunan di Kota Kupang seiring dengan pertumbuhan penduduk di Kota Kupang, pembangunan yang ada tidak menyediakan lahan atau tempat pembuangan sampah sementara. Akibatnya, masih banyak masyarakat yang membuang sampah di suatu tempat yang telah dipasang larangan membuang sampah. Seharusnya larangan tersebut menandakan tidak diperbolehkannya

membuang sampah di daerah tersebut. Masyarakat mengerti maksud dari larangan tersebut, tetapi mereka terpaksa melakukannya karena tidak adanya lokasi pembuangan sampah yang memadai di sekitar tempat tinggal mereka. Berdasarkan data Dinas Kebersihan Kota Kupang bahwa ada 12 fasilitas umum tempat penampungan sampah (TPS) . Oleh sebab itu, faktor paling penting yang dapat dikendalikan dan berperan besar dalam pengelolaan sampah adalah faktor kesadaran masyarakat.

Kesadaran masyarakat dapat ditimbulkan atau didorong secara bersama-sama menjadi suatu kesatuan dalam suatu forum, yakni forum masyarakat peduli sampah. Forum masyarakat adalah suatu forum yang beranggotakan masyarakat dalam upaya untuk menanggulangi atau menyelesaikan persoalan sampah, namun berdasarkan fenomena yang selama ini diketahui bahwa :

1. Tidak semua masyarakat mengetahui secara jelas mengenai tempat-tempat pembuangan sampah rumah tangga yang resmi atau disediakan oleh pemerintah Kota Kupang.
2. Masih banyak masyarakat yang membuang sampah rumah tangga, plastik, kertas, dan bekas tempat makan dan minum tidak pada tempatnya atau masih membuang sampah di tempat-tempat yang dilarang buang sampah, baik itu larangan dari pemerintah maupun pihak masyarakat di suatu daerah.
3. Masyarakat belum mengetahui bentuk atau sistem pengelolaan sampah rumah tangga atau individu yang baik dan benar, baik itu sampah kering (semua sampah yang sudah kering), dan sampah basah (bekas makanan, minuman, dan dedunan yang belum kering).

4. Sarana dan prasarana pembuangan berbagai jenis sampah di Kota Kupang belum memadai dalam menanggulangi berbagai jenis sampah.

Berdasarkan data prasurvey permasalahan mendasar yang terjadi adalah tidak tahunya Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Kupang akan Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 3 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul, “IMPLEMENTASI PERDA KOTA KUPANG NO 13 TAHUN 2013 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan judul penelitian, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah implementasi Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 3 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menggambarkan implementasi peraturan daerah Kota Kupang Nomor 3 tahun 2011 tentang pengelolaan sampah.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah Kota Kupang dalam mengimplementasikan peraturan daerah kota kupang nomor 3 tahun 2011 tentang pengelolaan sampah.
- b. Sebagai bahan informasi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama.